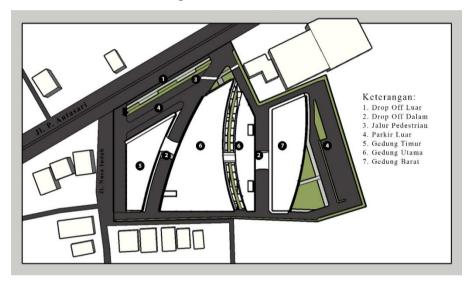
BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Penjelasan Rencana Tapak

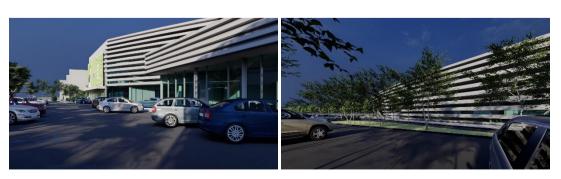
Pada penjelasan rencana tapak dijelaskan mengenai beberapa hal, yaitu pelatakan dan orientasi massa bangunan, sirkulasi manusia dan kendaraan, serta ruang terbuka hijau.

6.1.1 Peletakan dan Orientasi Massa Bangunan



Gambar 6. 1 Peletakan dan Orientasi Massa Bangunan

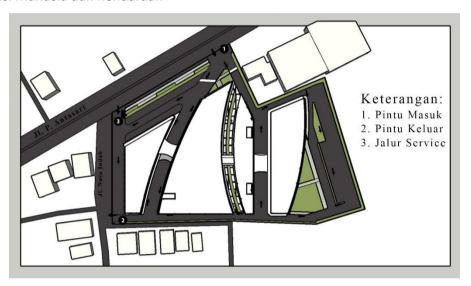
Gambar 6.1 menjelaskan peletakan dan orientasi massa bangunan. Bagian drop off dibagi menjadi dua area, yaitu *drop off* luar dan *drop off* dalam. Pada *drop off* luar digunakan sebagai *drop off* kendaraan umum atau kendaraan nonparkir. Drop off dalam digunakan oleh kendaraan yang akan melakukan parkir pada area bangunan. Pengunjung nonkendaraan masuk melalui jalur pedestrian yang telah disediakan.



Gambar 6. 2 Parkiran Outdoor Depan (kiri) dan Belakang (kanan)

Untuk parkir kendaraan terdapat tiga bagain. Pertama parkir *outdoor* depan yang difungsikan sebagai tempat parkir gedung timur. Kedua parkir *basement* diletakan dibawah gedung utama yang difungsikan sebagai tempat parkir utama dengan jumlah lot parkir paling banyak. Ketida parkir *outdoor* belakang yang difungsikan sebagai tempat parkir gedung barat. Dari tempat parkir pedestrian sudah disediakan jalur menuju bangunan.

6.1.2 Sirkulasi Manusia dan Kendaraan



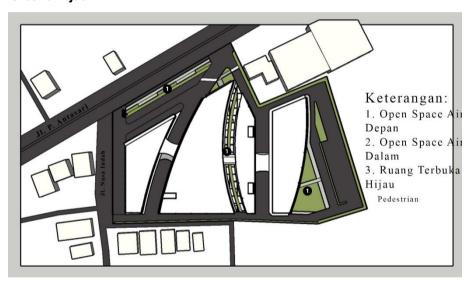
Gambar 6. 3 Sirkulasi Manusia dan Kendaraan

Gambar 6.3 menjelaskan sirkulasi manusia dan kendaraan. Pengunjung nonkendaraan turun pada bagian *drop off* luar, kemudian masuk melalui jalur pedestrian menuju bangunan. Untuk sirkulasi kendaraan jalur masuk terletak pada jalan utama yaitu Jalan Pangeran Antasari. Jalur masuk kendaraan berada di bagian depan lahan, yaitu dari arah *flyover* Kali Balok. Sirkulasi keluar kendaraan berada pada jalan sekunder, yaitu Jalan Nusa Indah. Sedangkan sirkulasi kendaraan servis berada pada jalan utama yaitu Jalan Pangeran Antasari namun, terletak di bagian depan kiri tepatnya dari arah *flyover* Gajah Mada.



Gambar 6. 4 Drop Off Luar

6.1.3 Ruang Terbuka Hijau



Gambar 6. 5 Ruang Terbuka Hijau

Area ruang terbuka hijau terdapat pada bagian belakang gedung yang berhubungan langsung dengan parkiran *outdoor* belakang. Area ruang terbuka hijau belakang berfungsi sebagai *view* gedung barat yang didalamnya terdapat ritel *food and beverage*. Pengunjung dapat duduk besantai pada area hiau terbuka. Ruang terbuka hijau juga berfungsi sebagai peneduh jalur pedestrian dari parkiran *outdoor* belakang menuju bangunan.

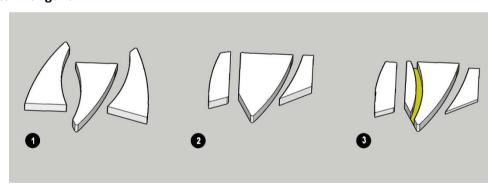


Gambar 6. 6 Ruang Terbuka Hijau

6.2 Rancangan Bangunan

Pada penjelasan rancangan bangunan dijelasakan mengenai beberapa hal, yaitu bentuk bangunan, tata letak dan bentuk ruang, sirkulasi dalam bangunan, sistem struktur dan konstruksi serta sistem utilitas.

6.2.1 Bentuk Bangunan



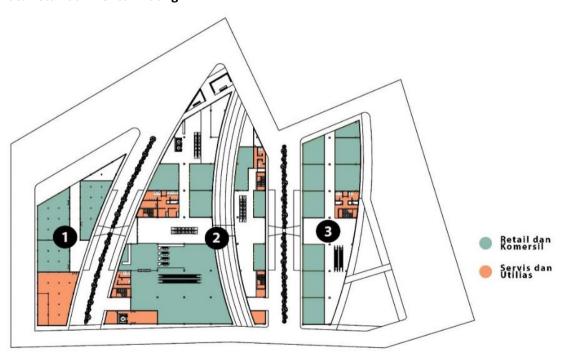
Gambar 6. 7 Transformasi Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan diambil dari metafora gading gajah. Gading gajah berbentuk geometri cerdas, dimana bentuk geometri cerdas merupakan salah satu dari ciri bentuk pendekatan bangunan futuristik. Nomor satu merupakan bentuk dasar bangunan yang sesuai dengan konsep namun belum seusai dengan besaran dan kebutuhan ruang. Nomor dua merupakan bentuk bangunan yang sudah disesuaikan dengan besar dan kebutuhan ruang kemudian diberi cross sirkulation agar bangunan tidak terlalu tebal sehingga terbentuklah bangunan yang sesuai pada nomor tiga bentuk bangunan. Berikut merupakan tampak perspektif mata burung bangunan:



Gambar 6. 8 Perspektif Mata Burung

6.2.2 Tata Letak dan Bentuk Ruang

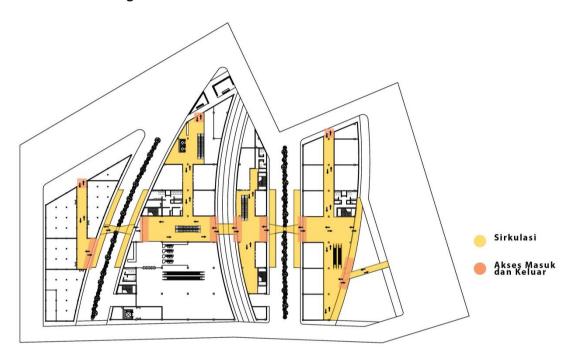


Gambar 6. 9 Tata Letak Ruang

Terdapat tiga massa bangunan dalam perancangan, yaitu gedung barat, gedung utama dan gedung timur. Gedung barat (nomor 1) berisikan *gym*, salon, ruang pengelola dan *loading dock*. Gedung barat diletakan pada sisi kiri lahan dengan alasan mudah dijangkau dari tempat parkir *outdoor* depan. Gedung utama (nomor 2) berisikan ritel-ritel *supermarket*, dan bioskop. Gedung utama diletakan pada tengah lahan dengan alasan sebagai pusat kegiatan utama

lifestyle center dan tempat parkir utama berada pada basement. Parkir utama diletakan pada basement dengan alasan keterbatasan lahan yang digunakan. Gedung timur (nomor 3) berisikan ritel food and beverage. Gedung timur diletakan pada sisi kanan lahan dengan alasan disekitar bagian timur terdapat taman yang berfungsi sebagai view in gedung timur.

6.2.3 Sirkulasi dalam Bangunan



Gambar 6. 10 Sirkulasi dalm Bangunan

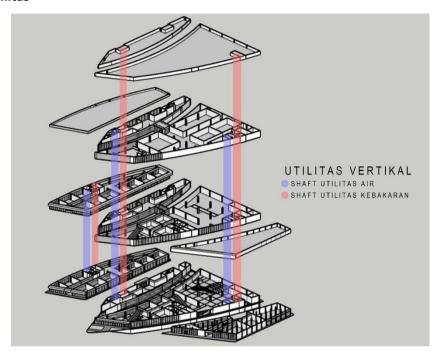
Terdapat delapan akses masuk dan keluar pengunjung lifestyle center. Pada gedung barat terdapat dua akses masuk dan keluar, yaitu terletak pada bagian depan gedung dan pada sisi kanan gedung yang menghubungkan gedung barat dan gedung utama. Pada gedung utama terdapat tiga akses masuk dan keluar, yaitu terletak pada bagian depan gedung, pada sisi kiri gedung yang menghubungkan gedung barat dan gedung utama, dan pada sisi kanan gedung yang menghubungkan gedung utama dan gedung timur. Pada gedung timur terdapat tiga akses masuk dan keluar, yaitu terletak pada bagian depan gedung, pada sisi kiri gedung yang menghubungkan gedung utama dan gedung timur, dan pada sisi kanan gedung yang menghubungkan gedung timur dengan parkiran outdoor belakang.

6.2.4 Sistem Struktur dan Konstruksi

Konstruksi bangunan menggunakan struktur utama baja konvensional berbentu WF yang dilapisi dengan beton. Besar dimensi balok adalah 52x52 cm dan besar dimensi balok

adalah 40x80 cm. Penggunaan baja WF dimaksudkan untuk mendapat bentuk bangunan yang tidak kaku dan bisa mendapatkan bentang antar kolom yang panjang.

6.2.5 Sistem Utilitas



Gambar 6. 11 Utilitas Vertikal

Sistem utilitas air bersih dan air kotor terdapat 3 titik dalam *shaft* perpipaan masingmasing. Sistem proteksi kebakaran pasif yaitu tangga kebakaran juga terdapat 3 titik yang dalam *shaft* anti api masing-masing yang berdekatan dengan *shaft* utilitas air.

Sistem utilias ac menggunakan *ac central*. Sistem lampu menggunakan lampu *LED* untuk bagian toilet dan ruangan penyimpanan serta lampu *neon LED* untuk bagian ruangan dan juga *lobby* keseluruhan bangunan.

6.3 Rekapitulasi Data Hasil Rancangan

Total luas lahan	15.000 m ²
Luas lantai dasar bangunan	8.041 m ²
Luas lantai bangunan	26.000 m ²
Kapasitas parkir mobil	160 unit
Kapasitas parkir motor	110 unit